

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

***PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	7 - 54	<i>Notes to consolidated financial statements</i>



**INDO
PURECO
PRATAMA**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Syahmenan
Alamat Kantor : Batununggul 1, Balingbing
Pagaden Barat, Subang,
Jawa Barat
Alamat Domisili : BSD Delations Lavintage
Blok P1 No 2 Rawabuntu, Serpong,
Kota Tangerang Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Kemas Najiburrahman Awali
Alamat Kantor : Batununggul 1, Balingbing
Pagaden Barat, Subang,
Jawa Barat
Alamat Domisili : Kamp. Kramat, Kramat Jati,
Jakarta Timur
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indo Pureco Pratama Tbk dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indo Pureco Pratama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indo Pureco Pratama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indo Pureco Pratama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indo Pureco Pratama Tbk dan Entitas Anak.
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

We, the undersigned:

1. Name : Syahmenan
Office Address : Batununggul 1, Balingbing
Pagaden Barat, Subang,
Jawa Barat
Domicile Address : BSD Delations Lavintage
Blok P1 No 2 Rawabuntu, Serpong,
Kota Tangerang Selatan
Title : President Director
2. Name : Kemas Najiburrahman Awali
Office Address : Batununggul 1, Balingbing
Pagaden Barat, Subang,
Jawa Barat
Domicile Address : Kamp. Kramat, Kramat Jati,
Jakarta Timur
Title : Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Indo Pureco Pratama Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
 2. PT Indo Pureco Pratama Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information contained in PT Indo Pureco Pratama Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Indo Pureco Pratama Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
 4. Responsible for PT Indo Pureco Pratama Tbk and Subsidiary internal control system.
- Thus this statement is made truthfully.

Subang, 1 April 2024 / Subang, April 1, 2024

Syahmenan
Direktur Utama / President Director

Kemas Najiburrahman Awali
Direktur Keuangan / Finance Director

PT INDO PURECO PRATAMA Tbk

Batununggul 1, Balingbing, Pagaden Barat, Subang – Jawa Barat 41252
Tlp. 0260 424 7083 | E-mail : admin@indopureco.com | www.indopureco.com

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**Laporan No. 00042/2.0927/AU.1/04/1362-1/1/IV/2024Report No. 00042/2.0927/AU.1/04/1362-1/1/IV/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indo Pureco Pratama Tbk dan entitas anaknya

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT Indo Pureco Pratama Tbk and its subsidiaries

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indo Pureco Pratama Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indo Pureco Pratama Tbk and its Subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, penjualan bersih Grup sebesar Rp35.730.275.000, terutama berasal dari penjualan minyak kelapa mentah sebesar Rp30.754.871.000 atau 86% dari jumlah penjualan bersih.

Pengakuan pendapatan yang berkaitan dengan penjualan sangat penting bagi audit kami. Penjualan tersebut melibatkan sejumlah besar transaksi yang secara langsung berdampak pada profitabilitas Grup. Grup mengakui penjualan pada saat pembeli telah memperoleh kendali atas barang.

Bagaimana hal audit utama direspons dalam audit

- Memperbarui pemahaman kami tentang kebijakan pengakuan pendapatan Grup, proses pendapatan, dan kontrol atas pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Memeriksa perjanjian jual beli, berdasarkan pengambilan sampel, untuk memahami persyaratan dan mengevaluasi kesesuaian pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajian dengan mengacu pada ketentuan standar akuntansi yang berlaku;
- Bandingkan, berdasarkan sampling, transaksi pendapatan yang dicatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk saldo yang telah dibayarkan dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup;
- Bandingkan, berdasarkan sampling, transaksi pendapatan spesifik yang dicatat sebelum dan sesudah penutupan buku dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

For the year ended December 31, 2023, the Group net sales amounted to Rp35,730,275,000, mainly from crude coconut oil sales which amounted Rp30.754.871.000 or 86% from total net sales.

The recognition of sales-related revenue is very important to our audit. The sale involved a large number of transactions which directly impacted the Group profitability. The Group recognizes sales when the buyer has obtained control of the goods.

How key audit matters was addressed in the audit

- *Updating our understanding of the Group revenue recognition policies, revenue processes, and controls over revenue recognition and measurement;*
- *Examine sale and purchase agreements, based on sampling, to understand requirements and evaluate suitability of revenue recognition, measurement and presentation with reference to the applicable accounting standards;*
- *Compare, on a sampling basis, the revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents for the balances already paid and assess whether the revenue has been recognized in accordance with the Group revenue recognition policies;*
- *Compare, on a sampling basis, the specific revenue transactions recorded before and after closing the books with the relevant supporting documents to determine whether the revenue has been recognized in the appropriate reporting period.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kita membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

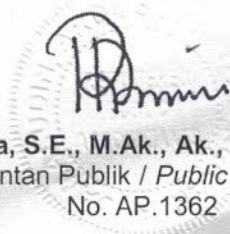
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan

Rizki Damir Mustika, S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1362

1 April 2024 / April 1, 2024



00042

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	1.049.230	3.204.171	Cash on hand and in banks
Piutang usaha dari				Trade accounts receivable from
Pihak ketiga - neto	5	4.758.755	1.541.185	Third parties - net
Uang muka	6	86.445.552	97.400.000	Advances
Persediaan	7	7.603.546	2.839.794	Inventories
Total Aset Lancar		99.857.083	104.985.150	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	8	201.333.848	185.549.109	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	10d	81.445	49.871	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		201.415.293	185.598.980	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		301.272.376	290.584.130	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada				Trade accounts payable to
Pihak ketiga	9	224.070	201.464	Third parties
Utang pajak	10a	6.857.813	7.721.877	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of long-term
jatuh tempo dalam satu tahun:				liabilities:
Utang bank	11	1.750.000	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	12	286.890	-	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		9.118.773	7.923.341	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	13	371.600	204.682	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah				Long-term liabilities - net of
dikurangi bagian yang jatuh tempo				current maturities:
dalam satu tahun:				Bank loans
Utang bank		4.812.500	-	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen		693.318	-	
Total Liabilitas Jangka Panjang		5.877.418	204.682	Total Non-Current Liability
TOTAL LIABILITAS		14.996.191	8.128.023	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp50 (nilai penuh) per saham				Rp50 (full amount) per shares
Modal dasar 14.400.000 saham				Authorized 14,400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Subscribed and paid-up capital
4.600.000 saham	15	230.000.000	230.000.000	4,600,000 shares
Tambahan modal disetor	17	44.520.519	44.520.519	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	14	(133.093)	(91.184)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earning
Ditentukan penggunaannya	16	-	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		11.887.759	8.025.772	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to the owners
kepada pemilik entitas induk		286.275.185	282.455.107	of the company
Kepentingan non-pengendali	18a	999	999	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>286.276.184</u>	<u>282.456.106</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>301.272.376</u></u>	<u><u>290.584.130</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN	19	35.730.275	35.020.275	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	20	(24.078.421)	(22.777.356)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		11.651.854	12.242.919	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	21	(6.204.940)	(7.784.760)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	22	(400.589)	78.712	Other income (charges) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		5.046.325	4.536.871	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	10b	(1.184.338)	(972.252)	Income tax expenses - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		3.861.987	3.564.619	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIF INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	13	(53.729)	(40.525)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan	13	11.820	8.915	Income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.820.078	3.533.009	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas induk		3.861.987	3.564.619	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	18b	-	-	Non-controlling interest
Total		3.861.987	3.564.619	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas induk		3.820.078	3.533.009	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
Total		3.820.078	3.533.009	Total
LABA PER SAHAM	23	0,84	0,77	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti/ <i>Remeasurement of Defined Benefit</i>	Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya/ <i>Retained Earnings Unappropriated</i>	Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of Parent</i>	Kepentingan Non-Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2022	230.000.000	44.520.519	(59.575)	4.461.153	278.922.097	999	278.923.096	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	<i>Non-controlling interest from acquisition of a subsidiary</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(31.609)	3.564.619	3.533.009	-	3.533.009	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2022	230.000.000	44.520.519	(91.184)	8.025.772	282.455.107	999	282.456.106	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	<i>Non-controlling interest from acquisition of a subsidiary</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(41.909)	3.861.987	3.820.078	-	3.820.078	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2023	230.000.000	44.520.519	(133.093)	11.887.759	286.275.185	999	286.276.184	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	32.512.705	35.272.415	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(27.105.950)	(17.512.924)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(3.725.190)	(1.351.388)	Cash paid to employees
Pembayaran kas operasi lainnya	(3.832.438)	(6.273.982)	Cash paid to other operations
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2.150.874)	10.134.121	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FOR INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset	-	(20.000.000)	Advance purchase of assets
Penambahan aset tetap	(7.546.775)	(8.369.674)	Additions of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.546.775)	(28.369.674)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penyertaan pada entitas anak			Investment in subsidiary
Penerimaan Pinjaman dari Bank	7.000.000	-	Receipts of loans from Bank
Pembayaran Pinjaman Bank	(437.500)	-	Payments of loans from Bank
Penambahan utang pembiayaan konsumen	1.147.560	-	Additions of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(167.352)	-	Payments of lease liabilities
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	7.542.708	-	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	(2.154.941)	(18.235.553)	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3.204.171	21.439.724	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.049.230	3.204.171	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Informasi tambahan atas transaksi non kas disajikan pada catatan 27

Additional information on non-cash transactions is presented in the notes 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indo Pureco Pratama ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 839 tanggal 20 Maret 2019, dari Joice Hapsari Fendrini, S.H., M.Kn., Notaris di Subang. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0016079.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 26 Maret 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir berdasarkan akta Notaris No. 20 tanggal 16 Juni 2023 dari Dr. Erny Kencanawati, S.H, M.H, Notaris di Kota Bandung mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0112798.AH.01.11. Tahun 2023, tanggal 16 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan dan industri. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang industri minyak mentah kelapa dan industri produk minyak kelapa murni.

Perusahaan berdomisili di Dusun Karangcegak RT008/RW003, Cidahu, Pagaden Barat, Kabupaten Subang, Jawa Barat.

Perusahaan mempunyai pabrik pengolahan daging buah kelapa yang berlokasi di Balingbing, Kecamatan Pagaden Barat, Kabupaten Subang, Jawa Barat, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2019.

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebanyak serta 35 dan 55 orang (tidak diaudit).

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Indo Pureco Pratama ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 839 dated March 20, 2019, by Joice Hapsari Fendrini, S.H., M.Kn., Notary in Subang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0016079.AH.01.01. Tahun 2019 dated March 26, 2019.

The Company's Articles of Association have been amended several times, recently based on Notarial Deed No. 20 dated June 16, 2023 from Dr. Erny Kencanawati, S.H, M.H, Notary in Bandung City concerning the changes in Directors and Commissioners. The amendment of the deed have been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-0112798.AH.01.11. Tahun 2023, dated June 16, 2023.

In accordance with the article 3 of the Company's articles of association the purpose and objective of the Company is to engage in trade and industry. Currently the Company is engaged in crude coconut oil industry and virgin coconut oil industry.

The Company is domiciled at Karangcegak Village, RT008/RW003, Cidahu, Pagaden Barat, District of Subang, West Java.

The Company has coconut flesh processing factory located at Balimbing, Sub-District Pagaden Barat, District Subang, West Java, Indonesia.

The Company started its commercial operations in March 2019.

The Company had total number permanent employees as of December 31, 2023 and 2022 respectively 35 and 55 people (unaudited).

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 December 31, 2023
Dewan Komisaris	
Komisaris utama	: Asep Sulaeman Sabanda
Komisaris	: -
Komisaris Independen	: Anang Rikza Masyhadi
Direksi	
Direktur Utama	: Syahmenan
Direktur	: Kemas Najiburrahman Awali

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indo Pureco Pratama Tbk No. 11/IPP-E/C.01/9/2021 tanggal 3 September 2021, Perusahaan mengangkat Tn. Syahmenan sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Lembur Sadaya Investama dan PT Sapihanean Pangan Lestari sebagai pengendali terakhir.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebanyak 35 dan 55 orang (tidak diaudit).

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Business Type	Domisili/ Domicile	Status Komersial/ Commercial Status
PT Agrindo Lestari Jaya (ALJ)	Perdagangan/ Trade	Subang, Jawa Barat/ West Java	Pra Operasi/ Pre Operating

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners, Director, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioner and Director as of December 31, 2023 and 2022 was as follows:

	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
Board of Commissioners		
Drh. Tresna Setia Budi	: President Commissioners	
M. Aulia Ramadhan	: Commissioners	
M. Hasan, S.E	: Independent Commissioners	
Board of Directors		
Syahmenan	: President Director	
Kemas Najiburrahman Awali	: Director	

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Indo Pureco Pratama Tbk No. 11/IPP-E/C.01/9/2021 on September 3, 2021, the Company appointed Mr. Syahmenan as Corporate Secretary, effective from the date of the Board of Directors' Decree.

The Company is part of PT Lembur Sadaya Investama, with PT Sapihanean Pangan Lestari Group as the ultimate controlling party.

The Company and its subsidiary ("Group") had total number of employees as of December 31, 2023 and 2022 respectively of 35 and 55 people (unaudited).

c. Subsidiary

Details of the Group's subsidiary at the end of the reporting period are as follows:

	Percentage Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	99,999%	99,999%
	135.996.343	135.997.583

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada bulan November 2020, Perusahaan mengakuisisi saham ALJ dengan penerbitan saham baru sebanyak 120.000 lembar saham dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp120.000.000 atau setara dengan 97,959% kepemilikan saham ALJ berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan No. 01 tanggal 4 November 2020, dari Heris Priandika, S.H., M.Kn., Notaris di Subang, Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-007462.AH.01.02 Tahun 2020 Tanggal 4 November 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan No. 01 tanggal 5 Maret 2021 dari Heris Priandika, S.H., M.Kn., Notaris di Subang. Perusahaan yang awalnya mengakuisisi saham ALJ sebanyak 120 lembar saham dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 120.000.000 atau setara 97,959%, mengalami perubahan menjadi sebanyak 122.499 lembar saham atau senilai Rp122.499.000 atau 99,999%. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0144923 Tahun 2021 Tanggal 5 Maret 2021.

Tujuan dari akuisisi ini adalah untuk melakukan efisiensi dengan menjaga rantai pasokan bahan baku yang digunakan Perusahaan.

Izin Usaha dan Izin Lokasi

Kegiatan umum ALJ adalah industri kopra, pertanian hortikultura, perdagangan besar buah yang mengandung minyak dan perkebunan buah kelapa. ALJ juga sudah memperoleh perizinan berusaha berbasis risiko dari Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Nomor Induk Berusaha No. 0207010100656 tanggal 5 November 2020.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

In November 2020, the Company acquired ALJ with the issuance of 120,000 new shares with issued and paid-up capital of Rp 120,000,000 or equivalent to 97.959% ownership in ALJ based on Notarial Deed No 01 dated November 4, 2020 of Heris Priandika S.H., M.Kn., Notary in Subang. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-007462.AH.01.02 Tahun 2020 dated November 4, 2020.

Based on Notarial Deed No 01 dated March 5, 2021 of Heris Priandika S.H., M.Kn., Notary in Subang. The Company that initially acquired ALJ's with the issuance of 120,000 new shares with issued and paid-up capital of Rp 120,000,000 or equivalent to 97.959%, has changed into 122,499 shares with issued and paid-up capital of Rp122,499,000 or equivalent to 99.999%. This deed of amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No.AHU-AH.01.03-0144923 Tahun 2021 dated March 5, 2021.

The purpose of this acquisition is to maintain supply chain of raw material which used by the Company.

Business Permit and Location Permission

General activities of ALJ are copra industry, horticultural agriculture, large trade in fruits containing oil and coconut plantations. ALJ has also obtained a risk-based business license from the Government of the Republic of Indonesia through Badan Koordinasi Penanaman Modal with Single Business Number No. 0207010100656 dated November 5, 2020.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

ALJ telah memperoleh Izin Lokasi untuk keperluan pembangunan perkebunan tanaman pangan hortikultura, di area seluas 13.587 hektar (ha), terletak di Desa Tumbang Marak, Kec. Katingan Tengah, Kab. Katingan, Prov. Kalimantan Tengah, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah No. 503/035/Sek-Tan/IL/X/DPMTSP/IX/2019 tanggal 28 September 2018 yang berlaku hingga 28 September 2021.

Izin lokasi ALJ saat ini dalam proses perpanjangan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah.

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2021 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-221/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 1.000.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 9 Desember 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa efek Indonesia.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

ALJ has obtained Location Permission for the used development of horticultural food plantations, and nurseries of area 13,587 hectares (ha), Located at Desa Tumbang Marak, Kec. Katingan Tengah, Kab. Katingan, Prov. Kalimantan Tengah, based on Decision letter of Head of The One – Stop Investment and Integrated Service Department Province Kalimantan Tengah. No. 503/035/Sek-Tan/IL/X/DPMTSP/IX/2019 dated September 28, 2018, which is valid until September 28, 2021.

The locations permission is in the process of renewal on Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Katingan, Kalimantan Tengah.

The Company's Public Offering of Share

On November 30, 2021, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with his letter No.S-221/D.04/2021 to make an initial public offering of 1,000,000,000 shares to the public. As of December 9, 2021 the stock has been listed on the Indonesian Stock Exchange.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprises of Statements of Financial Accounting Standard and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Institute of Indonesian Chartered Accountants and Institute of Indonesia Chartered Sharia Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") Regulation No.VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of the Listed Entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi tiap-tiap akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk:

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

b. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The basis of measurement of the consolidated financial statements are accrual basis, except for statement of cash flows. The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah. The consolidated financial statements are prepared using historical cost, except for certain accounts which are measured on another basis as described in accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows into the operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entity (including structured entities) controlled by the Company and its Subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable repayments from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its repayments.

The Company reassess whether or not it is an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

(i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

(i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this make the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

Non-controlling interests in subsidiary are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 71 atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Berdasarkan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 71 or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combination

Based on PSAK 22, "Business Combination", Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant financial accounting standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (contingent consideration arrangement), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya nilai wajar dari imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen lain ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika efek diskonto tidak material.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Grup selalu mengakui KKE sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan tingkat kerugian historis untuk setiap kategori pelanggan dan menyesuaikan untuk mencerminkan faktor makro ekonomi saat ini dan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan piutang. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan prakiraan informasi ekonomi yang berkaitan dengan bisnis otomatisasi industri di negara-negara di mana Grup menjual barang dan jasa, menjadi faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan pada perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. The Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Significant increase in credit risk

In valuing whether credit risk of financial instrument increased significantly since initial recognition, the Group compare default risk in financial instruments at reporting date with default risk of financial instrument in initial recognition. In performing this valuation, the Group considering all historical loss for each customer category and adapting to reflect current macroeconomic factor and in the future that affect customer ability to pay the receivables. The Group identified domestic bruto product (PDB) and forecast of economic information related to industry automation business in countries where the Group selling goods and services, to become mostly relevant factor, and therefore adapting level of historical loss based on expected changes in these factors.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian Pengakuan atas Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

Financial Liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classifies as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payable and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

f. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosure", entities or individuals who are classified as related parties meet the following requirements:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. A key management personnel of reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate entity or joint venture of member of a group Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

- v. The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related;
- vi. An entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel (or parent the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using weighted average method.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat / Useful Life	Types of Property, Plant and Equipment
Bangunan	20 tahun/years	Buildings
Mesin pabrik	8 tahun/years	Factory machineries
Kendaraan	8 tahun/years	Vehicles
Peralatan kantor	4 tahun/years	Office equipment

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

i. Property, Plant and Equipment

Based on PSAK 16, "Property, Plant and Equipment", at initial recognition, property, plant and equipment are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition.

After initial recognition, the Group uses the cost model in which all property, plant and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Land is stated at cost and is not depreciated.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economics benefit associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated using straight line method to record the depreciable amount over their estimated useful lives of property, plant and equipment as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dimana biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Konstruksi dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

The estimated useful lives, residual values and depreciations method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for an a prospective.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, cost and the related accumulated depreciation are removed from the property, plant and equipment accounts and any resulting gain or loss reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the property, plant and equipment) is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.in the year the item is derecognized.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready to use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

k. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan Pascakerja jangka panjang sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali terdiri, keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi konsolidasian.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

j. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are classified at the lowest stages for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

k. Post-Employment Benefit Liabilities

The Company recognized Post-employment benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003.

Post-employment benefits are recognized at a discounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's informal practices. In calculating the liabilities, benefits should be discounted by using Projected Unit Credit method.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statements if financial positions with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the periode in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other will not be reclassified to consolidated profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika terjadi pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pekasanaan telah terpenuhi).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- d. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

Termination benefits are recognized when, and only when, the Company is committed to either:

- a. Termination an employee of The Company of employees before the normal retirement date, or*
- b. Provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary resignation.*

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

Revenue from contracts with customers

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfil 5 steps of assessment as follows:

- a. Identify contract(s) with a customer.*
- b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
- d. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- e. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- f. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Grup mengakui pendapatan ketika grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

- e. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- f. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade account receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

Sale of Goods

Group recognizes income when Group fulfills its implementation obligations by transferring the promised goods or services (i.e. asset) to the customer. Assets transferred when a customer acquired control over the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Non-Final

Berdasarkan PSAK 46, "Pajak Penghasilan", beban pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode balance sheet liability. Besarnya pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal dapat dikompensasi sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Saldo rugi fiskal dapat dikompensasi sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

Expenses

Expenses are recognized as incurred (*accrual basis*).

m. Income Tax

Non-Final Income Tax

Based on PSAK 46, "Income Tax", current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing rates.

All temporary differences between the amount of recorded assets and liabilities with the tax base of accounting for asset and liabilities are recognized as deferred taxes using balance sheet liability method. Deferred tax is measured by enacted tax rate.

Accumulated fiscal loss could be compensated as deferred tax asset if there is a high possibility that the amount of the future fiscal profit will be sufficient to be compensated.

Accumulated fiscal loss could be compensated as deferred tax asset if there is a high possibility that the amount of the future fiscal profit will be sufficient to be compensated.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

n. Earnings per Share

Based on PSAK 56, "Earnings per share", Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury share.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

o. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

o. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decisionmaker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In applying the Group's accounting policies, which are explained in Note 3, directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available from other sources. The estimates and related assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant. Actual results may differ from those estimates.

The underlying estimates and assumptions are studied continually. The revised accounting estimate is recognized in the period in which the estimate was revised if the revision only affects that period, or in the revised and future period if the revision affects both periods.

Critical Considerations in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there are no critical considerations that have a significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, other than the presentation of the estimates set forth below:

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Grup.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Hak Guna dan Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16 dan 73, masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** *(Continued)*

Sources of Uncertainty Estimates

The main assumptions regarding the future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, which have significant risks resulting in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period are explained below:

Impairment of Asset Value

Testing of impairment is carried out if there is an indication of impairment. Determining the value in use of assets requires an estimate of the expected cash flows to be generated from the use of the asset (the cash generating unit) and the sale of the asset and the appropriate discount rate to determine the present value.

Although the assumptions used in estimating the use value of assets reflected in the consolidation financial statements are considered to be appropriate and reasonable, a significant change in these assumptions will have a material effect on the determination of the recoverable amount and the resulting impairment losses will have an impact on the results of operations.

Based on management considerations, there are no indicators of impairment in the Group's assets.

Estimated Useful Life of Rights-of-use Asset and Property, Plant and Equipment

Based on PSAK 16 and 73, the useful life of each of the Group's property, plant and equipment and right-of-use asset is determined based on the expected use of the use of these assets. This estimation is determined based on internal technical evaluation and experience of similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted if forecasts differ from previous estimates due to wear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, there is a possibility that the results of operations in the future can be significantly affected by changes in the amount and recording period of expenses due to changes in the factors mentioned above.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 9.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas	<u>950.350</u>	<u>5.935</u>	Cash on Hand
Bank			Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.805	3.131.542	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	841	1.243	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	669	22.000	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	317	857	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	220	40.264	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	<u>28</u>	<u>2.330</u>	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Subtotal	<u>98.880</u>	<u>3.198.236</u>	Subtotal
Total	<u>1.049.230</u>	<u>3.204.171</u>	Total

Kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Changes in the useful life of property, plant and equipment and right-of-use asset can affect the amount of depreciation expense recognized and impairment in the carrying value of property, plant and equipment and right-of-use-asset

The carrying amount of property, plant and equipment and right-of-use asset are disclosed in Note 9.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash and cash equivalents are placed with third parties and are not used as collateral or restricted in use.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA - NETO

**5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD
PARTIES - NET**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Abimanyu Agri Bersama	2.093.853	523.450	PT Abimanyu Agri Bersama
PT Coco Mulia Mandiri	1.782.741	786.997	PT Coco Mulia Mandiri
PT Kusuma Mukti Remaja	571.051	-	PT Kusuma Mukti Remaja
PT Wahana Citra Nabati	333.113	-	PT Wahana Citra Nabati
PT Asianagro Agung Jaya	-	252.740	PT Asianagro Agung Jaya
Subtotal	4.780.757	1.563.187	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.002)	(22.002)	Allowance for Impairment Losses
Total	4.758.755	1.541.185	Total

Piutang usaha berdasarkan umur:

Aging of trade accounts receivable:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	4.780.757	1.563.187	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	-	-	1-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
Total	4.780.757	1.563.187	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance of impairment loss:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	22.002	22.002	Beginning balance
Penambahan pencadangan (Catatan 20)	-	-	Additional allowance (Note 20)
Total	22.002	22.002	Total

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA - NETO
(Lanjutan)

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

6. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Mesin pabrik	27.545.000	37.499.448	Factory machines
Bangunan pabrik	19.050.000	19.050.000	Factory building
Bahan baku	28.850.552	29.850.552	Raw materials
Pematangan lahan	11.000.000	11.000.000	clearing
Total	86.445.552	97.400.000	Total

Uang muka perolehan aset tetap merupakan uang muka atas pembangunan pabrik, perolehan mesin-mesin pabrik, serta pembelian tanki penyimpanan stock berdasarkan Surat Perjanjian No. 012/PK/IPP-MAM/VI/2021 tanggal 21 Juni 2021, No. 049/DIR/LAU-IPP/VII/2021 tanggal 2 Juli 2021, dan Perjanjian No. 050/DIR/LAU-IPP/VII/2021 tanggal 5 Juli 2021 sesuai dengan rencana Perusahaan yang telah tertuang dalam prospektus Perusahaan pada saat penawaran umum perdana saham Perusahaan.

Uang muka pembelian merupakan uang muka pembelian bahan baku untuk modal kerja, sesuai dengan prospektus penawaran umum perdana Perusahaan

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD
PARTIES - NET** *(Continued)*

The Group provides allowance for impairment losses using expected credit loss by reviewing the collectability collective receivables balance and considering forward-looking and relevant macroeconomic information.

Based on a review of individual receivable accounts at the end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivable.

If there is a payment for receivables that has been impaired, it will be recovered and recorded as other income.

6. ADVANCES

This account consists of:

Property, plant and equipment acquisition advances represent advance for factory construction, acquisition of machinery, and stock storage tank based on Agreement Letter No. 012/PK/IPP-MAM/VI/2021 dated September 21, 2021, Agreement No. 049/DIR/LAU-IPP/VII/2021 dated July 2, 2021 and Agreement Letter No.050/DIR/LAU-IPP/VIII/2020 dated July 5, 2021 in accordance with the Company's plan as stated in prospectus at initial public offering of shares.

Advances for purchases represent advances for the purchase of raw materials for working capital, in accordance with the prospectus for the Company's initial public offering

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Barang jadi	4.210.556	1.128.023	Finished goods
Bahan baku	3.392.990	1.711.771	Raw materials
Total	7.603.546	2.839.794	Total

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi yang berupa daging buah kelapa masak. Persediaan barang jadi merupakan persediaan minyak kelapa yang siap untuk dijual.

This account consists of:

Raw materials are inventories that will be used in the production process in the form of ripe coconut flesh. The finished goods are coconut oils that is ready for sale.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen tidak membentuk cadangan penurunan terhadap nilai persediaan pada 31 Desember 2023 dan 2022

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management did not provide an allowance for impairment of inventories at December 31, 2023 and 2022.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp5.450.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Inventories insurance against losses from fire with insurance coverage of Rp5,450,000, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	158.552.338	-	-	-	158.552.338	Land
Bangunan	20.304.369	1.800.981	-	-	22.105.350	Buildings
Mesin pabrik	3.740.170	14.472.912	-	-	18.213.082	Factory machines
Peralatan kantor	508.783	435.094	-	-	943.877	Office equipment
Kendaraan	1.422.100	-	-	-	1.422.100	Vehicle
Aset dalam pembangunan	5.408.449	792.236	-	-	6.200.685	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	189.936.209	17.501.223	-	-	207.437.432	Total Acquisition Cost

PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	Saldo 1 Januari 2023/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember 2023/ <i>Balance as of December 31, 2023</i>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	2.767.173	1.002.256	-	-	3.769.429	Buildings
Mesin pabrik	1.400.065	575.424	-	-	1.975.489	Factory machines
Peralatan kantor	184.561	125.885	-	-	310.446	Office equipment
Kendaraan	35.301	12.919	-	-	48.220	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	4.387.100	1.716.484	-	-	6.103.584	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	185.549.109				201.333.848	Net Book Value

	Saldo 1 Januari 2022/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember 2022/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	157.496.192	1.056.146	-	-	158.552.338	Land
Bangunan	20.045.130	-	-	259.238	20.304.369	Buildings
Mesin pabrik	3.334.467	405.703	-	-	3.740.170	Factory machines
Peralatan kantor	241.850	266.933	-	-	508.783	Office equipment
Kendaraan	90.000	1.332.100	-	-	1.422.100	Vehicle
Aset dalam pembangunan	358.895	5.308.792	-	(259.238)	5.408.449	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	181.566.534	8.369.674	-	-	189.936.209	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.764.917	1.002.256	-	-	2.767.173	Buildings
Mesin pabrik	977.226	422.839	-	-	1.400.065	Factory machines
Peralatan kantor	83.245	101.316	-	-	184.561	Office equipment
Kendaraan	10.313	24.988	-	-	35.301	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	2.835.701	1.551.399	-	-	4.387.100	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	178.730.833				185.549.109	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	1.577.680	1.425.095	Cost of good sold (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	138.804	126.304	General and administrative expense (Note 21)
Total	1.716.484	1.551.399	Total

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Based on the evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Group's property, plant and equipment.

9. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

9. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tn. Arik	80.665	-	Tn. Arik
Tn. Ayung	76.184	-	Tn. Ayung
Tn. Windy	67.221	77.906	Tn. Windy
Tn. Harun	-	123.558	Tn. Harun
Total	224.070	201.464	Total

Utang Usaha berdasarkan umur:

Aging of Trade Accounts Payable:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	224.070	201.464	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	-	-	1-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
Total	224.070	201.464	Total

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak Pertambahan Nilai	5.525.399	5.833.751	Value Added Tax-Net
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	23.757	1.342	Article 21
Pasal 23	104.565	155.572	Article 23
Pasal 29	1.204.092	1.718.533	Article 29
Pajak Final Pasal 4(2)	-	12.679	Final tax Article 4 (2)
Total	6.857.813	7.721.877	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expense

	2023	2022	
Beban pajak kini	(1.204.092)	(979.532)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	19.754	7.280	Deferred income tax
Neto	(1.184.338)	(972.252)	Net

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive land taxable income are as follows:

Entitas Induk

The Parent Entity

	2023	2022	
Laba sebelum pajak Perusahaan	5.046.325	4.536.871	Profit before tax of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Beban imbalan pascakerja	19.754	7.280	Post-employment benefit expense

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

	2023	2022	
Beda tetap			Permanent differences
Jasa giro	(1.712)	(13.922)	Current accounts
Sumbangan	2.000	-	Donation
Beban pajak	406.779	249.801	Tax expenses
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan	5.473.146	4.780.030	Estimated Taxable Income Current Year
Pembulatan	5.473.145	4.780.000	Rounded
Fasilitas	-	72.068	With Facility
Non Fasilitas	1.204.092	907.464	Non Facility
Beban Pajak Penghasilan	1.204.092	979.532	Income Tax Expense
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka	-	-	Less: prepaid of income taxes
Utang Pajak Kini Pasal 29	1.204.092	979.532	Current Tax Payable Article 29

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Taxable income from the reconciliation is used as the basis of filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credit Recognize in Profit Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to other Comprehensive Income	31 Desember / December 31, 2023	
Penyisihan pencadangan piutang	4.840	-	-	4.840	Allowance for impairment loss of Receivable
Liabilitas imbalan pascakerja	45.030	19.754	11.820	76.604	Post-employment benefits liabilities
Aset Pajak Tangguhan - Neto	49.871	19.754	11.820	81.445	Deferred Tax Assets - Net

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credit Recognize in Profit Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to other Comprehensive Income	31 Desember / December 31, 2022	
Penyisihan pencadangan piutang	4.840	-	-	4.840	Allowance for impairment loss of Receivable
Liabilitas imbalan pascakerja	28.835	7.280	8.915	45.030	Post-employment benefits liabilities
Aset Pajak Tangguhan - Neto	33.675	7.280	8.915	49.871	Deferred Tax Assets - Net

11. UTANG BANK

11. BANK LOANS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT BPR NBP	6.562.500	-	PT BPR NBP
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.750.000)	-	Less current portions
Bagian Jangka Panjang	4.812.500	-	Long-Term Portions

Mutasi utang bank adalah sebagai berikut:

Movements in bank loans as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	7.000.000	-	Beginning balance
Pembayaran	(437.500)	-	Payment
Saldo Akhir	6.562.500	-	Ending Balance

PT BPR Nusantara Bona Pasogit

Berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan kredit (SPPK) Nomor: 7306/SPPK/NBP2/X/2023 tanggal 16 Oktober 2023, PT BPR Nusantara Bona Pasogit menyetujui permohonan kredit perusahaan sebagai berikut:

PT BPR Nusantara Bona Pasogit

Based on the credit approval notification letter (SPPK) Number: 7306/SPPK/NBP2/X/2023 dated 16 October 2023, PT BPR Nusantara Bona Pasogit approved the company's credit application as follows:

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. UTANG BANK (Lanjutan)

Plafon	: Rp7.000.000.000 (Tujuh miliar)
Tujuan	: Pelunasan kredit sebelumnya dan pelunasan pembelian mesin
Suku bunga	: 1,5%/Bulan – flat / 18%p.a
Jangka waktu	: 48 bulan
Angsuran	: Rp250.833.333 (pokok+bunga)
Denda	: 0,25% per hari
Agunan	: SHGB Tanah dan bangunan a/n perusahaan : - SHGB No.34 luas 323 M ² - SHGB No.32 luas 305 M ² - SHGB No.31 luas 989 M ² - SHGB No.29 luas 1408 M ² - SHGB No.30 luas 2170 M ² - SHGB No.33 luas 1615 M ²

11. BANK LOANS (Continued)

Plafon	: Rp7.000.000.000 (Seven billion)
Purpose	: Repayment of previous credit and payment of machine purchases
Interest	: 1,5%/Bulan – flat / 18%p.a
Period	: 48 bulan
Installment	: Rp250.833.333 (pokok+bunga)
Late charge	: 0,25% per hari
Collateral	: SHGB Land and building company a/n: - SHGB No.34 area 323 M ² - SHGB No.32 area 305 M ² - SHGB No.31 area 989 M ² - SHGB No.29 area 1408 M ² - SHGB No.30 area 2170 M ² - SHGB No.33 area 1615 M ²

12. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023
PT Buana Finance	980.208
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(286.890)
Bagian Jangka Panjang	693.318

12. LEASE LIABILITIES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Buana Finance	-
Less current portions	-
Long-Term Portions	-

Mutasi utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Movements in lease liabilities as follows:

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	1.147.560	-	Beginning balance
Pembayaran	(167.352)	-	Payment
Saldo Akhir	980.208	-	Ending Balance

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

PT Buana Finance Tbk.

Pada tanggal 16 Mei 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman sesuai Surat Persetujuan No. PK 8031022300014, menyetujui pemberian fasilitas kredit sebesar Rp. 264.955.220, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 17,90% flat per tahun dan akan jatuh tempo sampai tanggal 16 Mei 2027.

Pada tanggal 16 Mei 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman sesuai Surat Persetujuan No. PK 8031022300015, menyetujui pemberian fasilitas kredit sebesar Rp. 243.234.093, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 17,90% flat per tahun dan akan jatuh tempo sampai tanggal 16 Mei 2027.

Pada tanggal 16 Mei 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman sesuai Surat Persetujuan No. PK 8031022300016, menyetujui pemberian fasilitas kredit sebesar Rp. 160.526.900, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 17,90% flat per tahun dan akan jatuh tempo sampai tanggal 16 Mei 2027.

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan menghitung imbalan pascakerja atas karyawan yang berhak sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen Muh Imam Basuki dan Rekan dalam laporannya tertanggal 28 Maret 2024 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,82%	7,25%	Discount rates per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,0%	6,00%	Salaries increment rate per annum
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension ages
Jumlah karyawan	35	55	Number of employees

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. LEASE LIABILITIES (Continued)

PT Buana Finance Tbk.

On May 16, 2023, the Company obtained a loan based on Agreement to open credit No. PK 8031022300014, agreed to provide credit facility up to Rp. 264.955.220, this facility bears interest at 17,90% flat per annum and will due in May, 2027.

On May 16, 2023, the Company obtained a loan based on Agreement to open credit No. PK PK 8031022300015, agreed to provide credit facility up to Rp. 243.234.093, this facility bears interest at 17,90% flat per annum and will due in May, 2027.

On May 16, 2023, the Company obtained a loan based on Agreement to open credit No. PK PK 8031022300016, agreed to provide credit facility up to Rp. 160.526.900, this facility bears interest at 17,90% flat per annum and will due in May, 2027.

13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Company has calculated the estimated liabilities on employee's benefit based on Labor Law No. 13 year 2003 and Government Regulation No. 35 Year 2021.

Employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 were calculated by an independent actuary Muh Imam Basuki and Partners in the report dated March 28, 2024 using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi Rp24.977 (meningkat menjadi Rp29.054).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi sebesar Rp27.293 (turun menjadi sebesar Rp23.892).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	204.682	131.066	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	89.790	33.091	<i>Expense for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	53.729	40.525	<i>Other comprehensive income</i>
Penyesuaian saldo awal	23.399	-	<i>Adjustment beginning balance</i>
Saldo Akhir Tahun	371.600	204.682	<i>Balance at End of Year</i>

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Significant actuarial assumptions for determining the defined benefit obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity of the analysis below was determined based on the respective changes in the assumptions that may have occurred at the end of the reporting period, with all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease to Rp24,977 (increase to Rp29,054).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase to Rp27,293 (decrease to Rp23,892).

The sensitivity analysis presented above may not represent actual changes in defined benefit obligations given that changes in the occurrences of assumptions are not isolated from one another because some of these assumptions may be correlated.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability was as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya jasa kini	156.598	83.239	Current expenses
Biaya bunga	16.536	9.974	Interest expenses
Pembayaran manfaat	(83.344)		Benefit payment
Dampak perubahan manfaat	-	(60.121)	Changes in benefit plans
Total	89.790	33.091	Total

14. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

14. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	(91.184)	(59.575)	Beginning balance
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(53.729)	(40.525)	Remeasurement of defined benefit obligation
Dikurangi: pajak penghasilan	11.820	8.915	Less: income tax
Saldo Akhir	(133.093)	(91.184)	Ending Balance

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan/ Issued and Paid-up Capital Stock	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Lembur Sadaya Investama	1.620.000	35,22%	81.000.000	PT Lembur Sadaya Investama
PT Sumber Sentosa Adikarya	280.000	6,09%	14.000.000	PT Sumber Sentosa Adikarya
Tn. Asep Sulaeman Sabanda	239.706	5,21%	11.985.295	Tn. Asep Sulaeman Sabanda
PT Cipta Ihya Nusantara	60.000	1,30%	3.000.000	PT Cipta Ihya Nusantara

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan/ <i>Issued and Paid-up Capital Stock</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
Ny. Sugiarwati Lucky	40.000	0,87%	2.000.000	Ny. Sugiarwati Lucky
Ny. Shierly Dyanne Wijaya, Oei	40.000	0,87%	2.000.000	Ny. Shierly Dyanne Wijaya, Oei
Tn. Heri Santoso Liem	20.000	0,43%	1.000.000	Tn. Heri Santoso Liem
Drs. Ir. Hj. Soewarso	20.000	0,43%	1.000.000	Drs. Ir. Hj. Soewarso
Tn. Syahmenan	6.239	0,14%	311.930	Tn. Syahmenan
Masyarakat	2.274.056	49,44%	113.702.775	Public
Total	4.600.000	100%	230.000.000	Total

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan/ <i>Issued and Paid-up Capital Stock</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Lembur Sadaya Investama	1.620.000	35,22%	81.000.000	PT Lembur Sadaya Investama
PT Sapihanean Pangan Lestari	1.457.000	31,67%	72.850.000	PT Sapihanean Pangan Lestari
PT Sumber Sentosa Adikarya	280.000	6,09%	14.000.000	PT Sumber Sentosa Adikarya
PT Cipta Ihya Nusantara	111.000	2,41%	5.550.000	PT Cipta Ihya Nusantara
Ny. Sugiarwati Lucky	40.000	0,87%	2.000.000	Ny. Sugiarwati Lucky
Ny. Shierly Dyanne Wijaya, Oei	40.000	0,87%	2.000.000	Ny. Shierly Dyanne Wijaya, Oei
Tn. Heri Santoso Liem	20.000	0,43%	1.000.000	Tn. Heri Santoso Liem
Drs. Ir. Hj. Soewarso	20.000	0,43%	1.000.000	Drs. Ir. Hj. Soewarso
Tn. Syahmenan	10.000	0,22%	500.000	Tn. Syahmenan
Tn. Dicky Sumakul, S.Psi, MBA	2.000	0,04%	100.000	Tn. Dicky Sumakul, S.Psi, MBA
Masyarakat	1.000.000	21,74%	50.000.000	Public
Total	4.600.000	100%	230.000.000	Total

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

16. SALDO LABA

Merupakan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang Perusahaan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 3% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Perusahaan berkomitmen untuk membentuk cadangan saldo laba sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas pasal 70 dengan ketentuan tersebut. Komitmen tersebut berdasarkan surat keputusan Direksi tertanggal 17 Juni 2020.

16. RETAINED EARNINGS

Represent retained earnings which is unappropriated by the Company.

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 3% of the issued and paid-up capital.

The Company is committed to establishing profit balance reserves as stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company article 70 with that condition. Its commitment based on Director decision letter date June 17, 2020.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tambahan modal disetor saat	
Penawaran Umum	
Saham Perdana	50.000.000
Biaya emisi saham	(5.479.481)
Neto	44.520.519

17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		<i>Additional paid-in capital from</i>
		<i>Initial Public Offering</i>
		<i>Share issuance costs</i>
		Net
	50.000.000	
	(5.479.481)	
	44.520.519	

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

a. Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Agrindo Lestari Jaya	999

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Non-controlling Interests in Net Assets of Subsidiary

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Agrindo Lestari Jaya	999	

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

18. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

**b. Kepentingan Non-pengendali atas Laba Bersih
Entitas Anak**

**b. Non-controlling Interests in Profit of Subsidiary
Entity**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Agrindo Lestari Jaya	-	-

PT Agrindo Lestari Jaya

Mutasi Kepentingan Non-pengendali adalah sebagai berikut:

Movement of Non-controlling Interest are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	999	999	Beginning balance
Laba neto tahun berjalan	-	-	Net profit current year
Pembelian kepemilikan saham Entitas anak	-	-	Partial addition of interest in Subsidiary
Total	999	999	Total

19. PENJUALAN

19. SALES

Rincian penjualan berdasarkan segmen produk adalah sebagai berikut:

The details of sales based on product segment are as follows:

	2023	2022	
Minyak kelapa mentah	30.754.871	30.254.871	Crude coconut oil
Bungkil kelapa	4.975.404	4.765.404	Ripe coconut flesh
Total	35.730.275	35.020.275	Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales based on customers are as follows:

	2023	2022	Third Parties
Pihak Ketiga			
PT Wahana Citra Nabati	8.796.430	-	PT Wahana Citra Nabati
PT Abimanyu Agri Bersama	6.745.662	1.286.354	PT Abimanyu Agri Bersama
PT Kusuma Mukti Remaja	6.235.530	1.672.792	PT Kusuma Mukti Remaja

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PENJUALAN (Lanjutan)

	2023	2022	
PT Asianagro Agung Jaya	4.959.540	22.123.665	PT Asianagro Agung Jaya
PT Coco Mulia Mandiri	4.494.372	1.413.711	PT Coco Mulia Mandiri
PT Usaha Rejeki Semesta	2.378.818	2.653.490	PT Usaha Rejeki Semesta
PT Palko Sari Eka	296.438	2.055.193	PT Palko Sari Eka
PT Sinar Mitra Tani	-	1.684.926	PT Sinar Mitra Tani
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	1.823.485	2.130.144	Other (under Rp500,000 each)
Total	35.730.275	35.020.275	Total

Rincian transaksi penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Details of sales transactions to customers that exceed 10% of total sales are as follows:

	2023	2022	
PT Wahana Citra Nabati	8.796.430	-	PT Wahana Citra Nabati
PT Abimanyu Agri Bersama	6.745.662	1.286.354	PT Abimanyu Agri Bersama
PT Kusuma Mukti Remaja	6.235.530	1.672.792	PT Global Dairi Alami
PT Asianagro Agung Jaya	4.959.540	22.123.665	PT Asianagro Agung Jaya
PT Coco Mulia Mandiri	4.494.372	1.413.711	PT Coco Mulia Mandiri
Total	22.435.104	28.181.448	Total

Tidak terdapat penjualan yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no sales with related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

20. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2023	2022	
Persediaan awal bahan baku	1.711.771	352.301	Beginning balance of raw material
Pembelian bahan baku	24.873.413	17.686.014	Purchase of raw materials
Bahan baku siap digunakan dalam proses produksi	26.585.184	18.038.315	Raw materials ready for use in the production process
Persediaan akhir bahan baku	(3.392.990)	(1.711.771)	Ending balance of raw material

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

20. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2023	2022	
Bahan digunakan dalam produksi	23.192.194	16.326.544	Raw materials for used in the production
Biaya tenaga kerja langsung	1.515.207	311.333	Direct Labour Cost
Biaya Overhead Pabrik terdiri dari:			Factory Overhead are consists of:
Penyusutan (Catatan 8)	1.577.680	1.425.095	Depreciation (Note 8)
Perlengkapan Pabrik	170.063	343.205	Factory Supplies
Utilitas	281.722	63.571	Utilities
Sewa Lahan Pabrik	-	826.079	Rent of Factory Land
Lain-lain	424.088	-	Others
Total Biaya Pokok Produksi	27.160.954	19.295.827	Total Cost of Goods Manufacture
Persediaan awal barang jadi	1.128.023	4.609.552	Beginning inventory of finished goods
Persediaan akhir barang jadi	(4.210.556)	(1.128.023)	Ending inventory of finished goods
Total	24.078.421	22.777.356	Total

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Gaji, upah dan tunjangan	3.725.190	4.686.190	Salaries, wages and allowance
Operasional kantor	672.672	748.041	Operational office
Listrik, air dan telepon	612.580	443.521	Electricity, water and telephone
Pajak	406.779	249.801	Tax
Sewa	362.331	411.649	Rent
Penyusutan (Catatan 8)	138.804	126.305	Depreciation (Note 8)
Imbalan pascakerja (Catatan 13)	89.790	33.091	Employee benefit (Note 13)
Profesional	57.849	-	Profesional
Perizinan	38.965	514.970	License
Transportasi	20.688	20.259	Transportation
Pemeliharaan	11.530	41.752	Maintenance

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(Continued)**

	2023	2022	
Pemasaran	7.002	184.798	Marketing
Asuransi	-	295.421	Insurance
Lain-lain	60.760	28.962	Others
Total	6.204.940	7.784.760	Total

22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

22. OTHER INCOME (CHARGES) - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Penghasilan Lain-lain			Other Income
Jasa giro	1.712	209.788	Demand deposit interest
Pendapatan lain-lain	151	100.627	Other Income
Sub total	1.863	310.415	Sub total
Beban lain-lain			Other expenses
Bunga pinjaman bank	(279.463)	(218.376)	Bank loan interest
Administrasi bank	(23.849)	(13.327)	Bank charges
Lain-lain	(99.140)	-	Others
Sub total	(402.452)	(231.703)	Sub total
Total	(400.589)	78.712	Total

23. LABA PER SAHAM

23. EARNINGS PER SHARE

	2023	2022	
Laba untuk perhitungan laba per saham	3.861.987	3.564.619	Earnings for calculating of earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba neto per saham	4.600.000	4.600.000	Weighted average number for calculating of basic earnings per share
Laba per Saham Dasar	0,84	0,77	Basic Earnings per Share

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. INFORMASI SEGMENT

Pada dasarnya Grup bergerak dalam satu segmen operasi yaitu usaha minyak kelapa. Berikut ini adalah informasi tambahan sehubungan dengan operasi Grup berdasarkan produk:

	2023	2022	
Minyak kelapa mentah	30.754.871	30.254.871	Crude coconut oil
Bungkil kelapa	4.975.404	4.765.404	Ripe coconut flesh
Total	35.730.275	35.020.275	Total

Berikut ini adalah informasi tambahan sehubungan dengan penjualan Grup berdasarkan Daerah:

	2023	2022	
Jakarta	20.418.184	28.246.059	Jakarta
Subang	2.074.643	2.130.144	Subang
Bekasi	4.408.615	2.959.146	Bekasi
Jawa Tengah	6.235.530	-	Jawa Tengah
Tangerang	2.593.303	1.684.926	Tangerang
Total	35.730.275	35.020.275	Total

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci termasuk komisaris dan direksi Kelompok Usaha. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

24. SEGMENT INFORMATION

The Group principally operates in one operating segment which is coconut oil business. Below is the additional information regarding the operation of the Group based on product:

Below is the additional information regarding the sales of the Group based on Area:

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In operating activities, the Company has transactions with related parties which are made under terms and condition as same with made third parties transactions.

Key Management Compensation

Key management includes the Group's commissioners and directors. The details of compensation provided are as follows:

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Komisaris dan Direksi

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Imbalan jangka pendek	779.523

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (Continued)

Commissioners and Directors

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1.592.500	Short-term benefits

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor (Catatan 16), serta saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola, risiko tingkat bunga dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Tingkat bunga mengacu kepada risiko pada nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan di tingkat suku bunga pasar.

26. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK

a. Manajemen Risiko Modal

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue their survival, in addition to maximizing shareholders' profits through optimizing debt and equity balances.

The Company's capital structure consists of cash and banks and equity consisting of issued and paid-up capital (Note 16), as well as retained earnings.

The Company's Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers capital costs and associated risks.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The objectives and policies of the Company's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as for managing, interest rate risk and liquidity risk. The Company operates with guidelines that have been determined by the Board of Directors.

i. Interest Rate Risk Management

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Perusahaan meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang.

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

ii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than</i> 2 years	Total/ <i>Total</i>
Utang usaha	224.070	-	-	224.070
Utang bank jangka panjang	-	-	6.562.500	6.562.500
Utang pembiayaan konsumen	-	-	980.208	980.208
Total	224.070	-	7.542.708	7.766.778
31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than</i> 2 years	Total/ <i>Total</i>
Utang usaha - pihak ketiga	201.464	-	-	201.464

Account payable - third parties
Long-term Bank Loans
Lease Liabilities

Total

Account payable - third parties

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan. Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Level 2).
- Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak di perdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi instrumen keuangan ini termasuk dalam level 2.

**26. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL RISK (Continued)**

c. Fair Value of Financial Instruments

pThe Board of Directors considers that the carrying value of financial assets and liabilities recognized in the financial statements is close to its fair value due to maturity in the short term or using market interest rates.

Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for the purposes of recognition, measurement and disclosure. Fair value is an amount for which an asset is interchangeable or a liability is settled between a party who understands and wishes to conduct a fair transaction.

PSAK 68 "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurement with a fair value hierarchy level as follows:

- *Quote price (not adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*
- *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly (e.g. price) or indirectly (e.g. derivation from price) (Level 2).*
- *Inputs for assets and liabilities that are not based on observable market data (non-observable inputs) (Level 3).*

The fair value of financial instruments not traded in active markets is determined using certain valuation techniques. The technique uses observable market data as long as it is available and at a minimum refers to estimates. If all significant inputs of fair value can be observed this financial instrument is included in level 2.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL RISK (Continued)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan dan taksiran nilai wajar:

The following table presents the carrying amounts of the financial instruments carried in the statements of financial position and the estimated fair values:

	31 Desember 2023 / Desember 31, 2023		31 Desember 2022 / Desember 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	1.049.230	1.049.230	3.204.171	3.204.171	Cash on hand and banks
Piutang usaha					Trade accounts receivables
Pihak ketiga	4.758.755	4.758.755	1.541.185	1.541.185	Third parties
Total Aset Keuangan	5.807.985	5.807.985	4.745.356	4.745.356	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Third parties
Pihak ketiga	224.070	224.070	201.464	201.464	Other account payables
Beban akrual	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	6.562.500	6.562.500	-	-	
Utang pembiayaan konsumen	980.208	980.208	-	-	
Total	7.766.778	7.766.778	201.464	201.464	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash on hands and in bank, trade accounts receivables, trade accounts payables, other accounts payables and accrued expenses).

27. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2023
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka	9.954.448
Penambahan persediaan melalui reklasifikasi uang muka	1.000.000

28. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 1 April 2024.

27. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2022	
	-	Addition of fixed assets through reclassification of advances
	-	Additional inventory via reclassification of advances

28. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on April 1, 2024.